

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah merupakan aktivitas mulia dalam Islam yang bertujuan menyampaikan ajaran agama guna mengajak manusia beriman kepada Allah SWT dan beramal saleh sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah, sekaligus menjadi sarana pembinaan moral dan spiritual umat.¹ Melalui dakwah, diharapkan terbentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, berdisiplin, bertanggung jawab secara sosial, serta aktif berkontribusi positif bagi masyarakat, sehingga menghasilkan generasi yang beriman, berilmu, dan bermanfaat bagi sesama.²

Dakwah pendidikan Islam, dakwah memiliki posisi yang sangat penting, karena menjadi pondasi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta membentuk karakter santri yang beriman dan bertakwa.³ Salah satu lembaga yang berperan aktif dalam pembinaan karakter melalui dakwah adalah pondok pesantren. Pesantren bukan hanya tempat belajar ilmu

¹ Fitri Rohdiana, Suhartono, and Marlina, "Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Santri Pada Pondok Pesantren Darussalamah," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2023): 15–24, <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.1843>.

² Mutrofin, Muhammad Khoirul Malik, Muhamad Khadikun Nuha, "Visionary Da'wah Strategies of Kiai in Empowering Students as Independent Millennial Farmers," *Muharrrik Jurnal Dakwah Dan Sosial* 8, no. 2 (2025): 111–23, <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v8i2.7742>.

³ Mariaty Podungge, Kasidi Kasidi, and Basri Basri, "Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembiasaan Kegiatan Harian Di Pondok Pesantren Khairul Hikmah," *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025): 484–98, <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7305>.

agama, melainkan juga wadah pembentukan kepribadian dan karakter santri agar menjadi insan yang berakhlak karimah.

Dalam tradisi pesantren, kegiatan dakwah diwujudkan tidak hanya melalui ceramah atau pengajian, tetapi juga melalui amalan rutin seperti pembacaan surat-surat Al-Qur'an yang memiliki nilai dakwah dan pendidikan spiritual.⁴ Di antara surat-surat tersebut, Surat Al-Mulk dan Yasin menjadi bacaan yang sering diamalkan secara berjamaah di berbagai pesantren, termasuk di Pondok Pesantren Himmatus Salamah Tulungagung.

Surat Al-Mulk dan Yasin mengandung pesan-pesan dakwah yang sangat mendalam. Surat Al-Mulk menekankan keagungan Allah, tanggung jawab manusia atas amalnya, serta pentingnya kesadaran akan kehidupan akhirat. Sedangkan Surat Yasin sering disebut sebagai “jantung Al-Qur'an” karena memuat ajaran tentang ketauhidan,⁵ keimanan kepada rasul, hari kebangkitan, dan ganjaran bagi orang yang berbuat baik maupun yang ingkar. Kedua surat ini tidak hanya berfungsi sebagai bacaan ibadah, tetapi juga sebagai materi dakwah yang mendidik hati dan membentuk karakter spiritual santri, seperti keteguhan iman, rasa syukur, disiplin ibadah, dan kepedulian sosial.⁶

⁴ Sunarto Sunarto and Kholifatuz Sa'diyah, “Dakwah Islam Dan Implementasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Islam,” *JKaKa: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2022): 70–89, <https://doi.org/10.30739/jkaka.v2i2.1630>.

⁵ Adung Abdur Rohman, “Isi Kandungan Surat Al-Mulk Dan Al-Waqi'ah Dan Korelasinya Dengan Konsep Keberkahan Hidup,” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 272–79, <https://doi.org/10.15575/jis.v1i3.13099>.

⁶ Najib Habibi and Mar'atus Sholikha, “Kontekstualisasi Teori Bourdieu Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati,” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2025): 261–73, <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.397>.

Fenomena yang menarik muncul di kalangan santri meskipun pembacaan Surat Al-Mulk dan Yasin telah menjadi rutinitas, tidak semua santri memahami makna dan nilai dakwah yang terkandung di dalamnya. Banyak yang hanya membaca secara hafalan tanpa merenungi pesan moral dan spiritual yang tersirat. Akibatnya, nilai-nilai dakwah yang seharusnya membentuk karakter santri belum sepenuhnya tertanam dalam perilaku sehari-hari, seperti masih ditemukannya santri yang kurang disiplin, mudah lalai terhadap tugas, dan kurang menghargai sesama. Hal ini menunjukkan adanya jarak antara praktik ibadah dengan pemahaman makna dakwah di baliknya.

Beberapa pesantren sekitar Tulungagung, namun kajian yang ada belum menyentuh aspek nilai dakwah secara spesifik. Penelitian di Pondok Pesantren Panggung Putra Karangwaru Tulungagung lebih berfokus pada dimensi tradisi dan makna sosial dari pembacaan Surat Yasin, sementara penelitian di Pondok Pesantren Al-Hidayah Plosokandang dan Pesantren Subulussalam Kedungwaru Tulungagung masing-masing mengkaji dakwah dalam pembinaan akhlak secara umum dan program tahfidz sebagai pembentuk karakter, tanpa menelaah kandungan dakwah Surat Al-Mulk dan Yasin secara mendalam. Oleh karena itu data diperkuat penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan secara spesifik mengkaji nilai-nilai dakwah dalam Surat Al-Mulk dan Yasin serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Himmatus Salamah Tulungagung.

Pondok Pesantren Himmatus Salamah Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menaruh perhatian besar terhadap pembinaan karakter santri melalui kegiatan dakwah berbasis amalan Al-Qur'an. Pondok ini memiliki tradisi kuat dalam pembacaan rutin Surat Al-Mulk setiap subuh dan Surat Yasin. Melalui kegiatan tersebut, pengasuh pesantren berupaya menanamkan nilai-nilai spiritual sekaligus membangun kesadaran religius dan moralitas santri.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga materi dakwah yang efektif dalam membentuk karakter santri yang beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab. Keunikan budaya lokal di Tulungagung, di mana tradisi keagamaan dan pesantren sangat dihormati, menyediakan lahan kontekstual yang kaya untuk melihat interaksi antara amalan agama dan pembentukan karakter.

Pondok Pesantren Himmatus Salamah memiliki karakteristik spesifik, baik dari segi struktur pengurus, metode pengajaran, kurikulum keagamaan dan non-keagamaan, disiplin asrama, maupun tradisi kiai dan pengasuh dalam mendakwahkan nilai-nilai Islam. Selain itu, santri yang datang dari berbagai daerah dengan latar belakang agama, sosial, dan ekonomi yang berbeda memberikan dimensi tambahan dalam penelitian, sebab variasi tersebut memengaruhi cara mereka menerima, memahami, dan menginternalisasi amalan rutin serta hubungannya dengan pembentukan karakter.

Namun, dalam pelaksanaannya, pembentukan karakter melalui nilai dakwah dalam Surat Al-Mulk dan Yasin tidaklah mudah. Tantangan muncul dari faktor internal santri, seperti kurangnya kesadaran, santri baru yang belum hafal kedua surat sehingga harus membaca teks, serta belum adanya ta'zir. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan dakwah yang lebih mendalam, tidak hanya berupa pengajaran tekstual, tetapi juga penanaman nilai melalui pembiasaan, keteladanan, dan pembimbingan berkelanjutan oleh para pengurus dan ustadz.⁷

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji internalisasi nilai dakwah yang terkandung dalam Surat Al-Mulk dan Yasin diterapkan dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Himmatus Salamah Tulungagung. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bentuk implementasi, metode dakwah, serta nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui amalan kedua surat tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dakwah berbasis Al-Qur'an di lingkungan pesantren sebagai model pembinaan karakter Islami yang efektif dan kontekstual di era modern.

⁷ Diana Nadifa and Ahmad Ihwanul Muttaqin, "Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yaumiyyah Di Pondok Pesantren Nurul Huda," *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies* 3, no. 1 (2023): 1–21, <https://doi.org/10.54471/rjps.v3i1.2277>.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai dakwah dalam penerapan pembacaan Surat Al-Mulk dan Yasin terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Himmatus Salamah?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembacaan Surat Al-Mulk dan Yasin dalam pembentukan karakter santri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai dakwah dalam penerapan pembacaan Surat Al-Mulk dan Yasin terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Himmatus Salamah Tulungagung.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembacaan Surat Al-Mulk dan Yasin dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Himmatus Salamah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, Adapun rincian kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dan dakwah Islam, khususnya dalam kajian Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang penerapan amalan keagamaan dalam hal ini pembacaan Surat Al-Mulk dan Yasin sebagai materi dakwah internal yang berfungsi dalam pembentukan karakter santri. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara kegiatan religius dengan pendidikan karakter di lingkungan pesantren.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Pondok Pesantren Himmatus Salamah Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi sekaligus masukan bagi pengelola pesantren dalam memperkuat metode pembinaan karakter santri melalui pembacaan rutin.

a. Bagi Santri

Penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran akan makna dan manfaat dari pembacaan rutin yang dilakukan setiap hari, sehingga mereka tidak hanya menjalankan secara ritual, tetapi juga memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya.

b. Bagi Para pengasuh dan ustaz/ustadzah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya pemaknaan dan penghayatan dalam pelaksanaan pembacaan, sehingga nilai-nilai dakwah dan pendidikan karakter dapat tersampaikan dengan lebih mendalam.

c. Bagi Pondok Pesantren Himmatus Salamah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi sekaligus masukan bagi pengelola pesantren dalam memperkuat metode pembinaan karakter santri melalui pembacaan rutin.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kerancuan dalam memahami penelitian ini, beberapa istilah pokok perlu ditegaskan sebagai berikut :

1. Nilai Dakwah

Yang dimaksud dengan *nilai dakwah* dalam penelitian ini adalah isi atau pesan-pesan ajaran Islam yang disampaikan kepada objek dakwah dengan tujuan untuk mengajak kepada kebaikan (*amar ma'ruf nahi munkar*) serta membentuk kepribadian dan akhlak mulia. Dalam konteks penelitian ini, materi dakwah merujuk pada nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam bacaan Surat Al-Mulk dan Surat Yasin yang diamalkan secara rutin oleh santri di Pondok Pesantren Himmatus Salamah Tulungagung. Nilai-nilai tersebut meliputi keimanan, ketakwaan, kesabaran, tanggung jawab, dan keikhlasan yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter santri.

2. Membentuk Karakter

Istilah *membentuk karakter* berarti suatu proses pembinaan, pembiasaan, dan internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam diri seseorang hingga terbentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan kepribadian Islami.⁸ Dalam konteks penelitian ini, pembentukan karakter merujuk pada proses yang dialami oleh santri Pondok Pesantren Himmatus Salamah melalui kegiatan rutin pembacaan Surat Al-Mulk dan Yasin setelah Subuh. Pembentukan karakter ini diukur melalui munculnya perilaku positif santri seperti kedisiplinan, tanggung jawab, ketekunan, serta ketulusan dalam beribadah dan berinteraksi sosial.⁹

3. Pondok Pesantren Himmatus Salamah Tulungagung

Pondok Pesantren Himmatus Salamah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Pondok ini memiliki tujuan utama untuk mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan beramal saleh melalui pembelajaran agama dan kegiatan keislaman yang terstruktur. Pesantren ini menanamkan berbagai kegiatan rutin seperti membaca surat Al-Qur'an tertentu,

⁸ Lutfatul Husna and Ahmad Zainal Abidin, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Al-Mulk Di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Ii Karanggayam Blitar Jawa Timur," *Jurnal Ulunnuha* 9, no. 1 (2020): 16–36, <https://doi.org/10.15548/ju.v8i3.1305>.

⁹ Moh. Wardi and Windi Nur Aindah, "Implementasi Ekstrakurikuler Baca Yasin Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2023): 115–30, <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v16i2.2223>.

dzikir, serta kajian kitab sebagai sarana dakwah dan pembinaan karakter santri.¹⁰

4. Surat Al-Mulk dan Surat Yasin

Surat Al-Mulk dan Surat Yasin merupakan dua surat dalam Al-Qur'an yang memiliki nilai dakwah dan spiritualitas yang tinggi. Surat Al-Mulk mengandung ajaran tentang keagungan Allah, tanggung jawab manusia atas amalnya, dan kesadaran akan kehidupan setelah mati. Sementara Surat Yasin menekankan tentang tauhid, kenabian, hari kebangkitan, serta keimanan terhadap Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, kedua surat tersebut dipahami sebagai *materi dakwah* yang secara rutin diamalkan oleh santri Pondok Pesantren Himmatus Salamah dan diyakini memiliki peran dalam membentuk karakter keislaman mereka.¹¹

¹⁰ Moh. Wardi and Windi Nur Aindah. "Implementasi Ekstrakurikuler Baca Yasin Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2023): 115–30, <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v16i2.2223>

¹¹ Mariaty Podungge, Kasidi, and Basri, "Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembiasaan Kegiatan Harian Di Pondok Pesantren Khairul Hikmah," *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025): 484–98, <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7305>